

L4K.1 — Praktik Edukasi dan Advisori Etis

Kurikulum Invesmentpedia · Level 4 Profesional · Rumpun K
(Kependidikan) · Modul 1

Invesmentpedia
2026

Daftar Isi

- L4K.1 — Praktik Edukasi dan Advisori Etis
 - - 1. Identitas Modul
 - 2. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)
 - 3. Peta Konsep
 - 4. Materi
 - 5. Contoh Terhitung
 - 6. Lembar Kerja Peserta
 - 7. Bank Soal
 - 8. Rubrik Penilaian
 - 9. Panduan Fasilitator
 - 10. Penafian

L4K.1 — Praktik Edukasi dan Advisori Etis

1. Identitas Modul

Atribut	Keterangan
Kode	L4K.1
Nama	Praktik Edukasi dan Advisori Etis
Jenjang	Level 4 — Profesional
Rumpun	K — Kependidikan
Beban	14 JP (11 jam 40 menit) — 4 JP teori, 6 JP praktik, 4 JP asesmen
Prasyarat	Seluruh modul inti L4.1–L4.4; L3T.3

Atribut	Keterangan
Pilar	P3 Etika & Kepatuhan (dominan), P2 Komunikasi, P5 Risiko
CPL terkait	CPL-2, CPL-6, CPL-7, CPL-8, CPL-9
Kanon	K-01, K-05, K-10, K-11, K-12

Posisi modul. Seluruh kurikulum ini mengajarkan cara menguji klaim orang lain. **Modul ini menerapkan alat yang sama pada pekerjaan mengajar itu sendiri** — termasuk pada Invesmentpedia.

Satu hasil menentukan isinya. Ambil 1.000 peserta, beri mereka **keunggulan yang benar-benar nol**, dan biarkan berjalan dua belas bulan:

Ukuran	Nilai
Rata-rata seluruh peserta	-0,37%
Median	-14,45%
Peserta yang rugi	59,8%
Rata-rata lima peserta teratas	+300,81%

Lima kesaksian spektakuler dari program yang tidak mengajarkan apa pun yang bekerja.

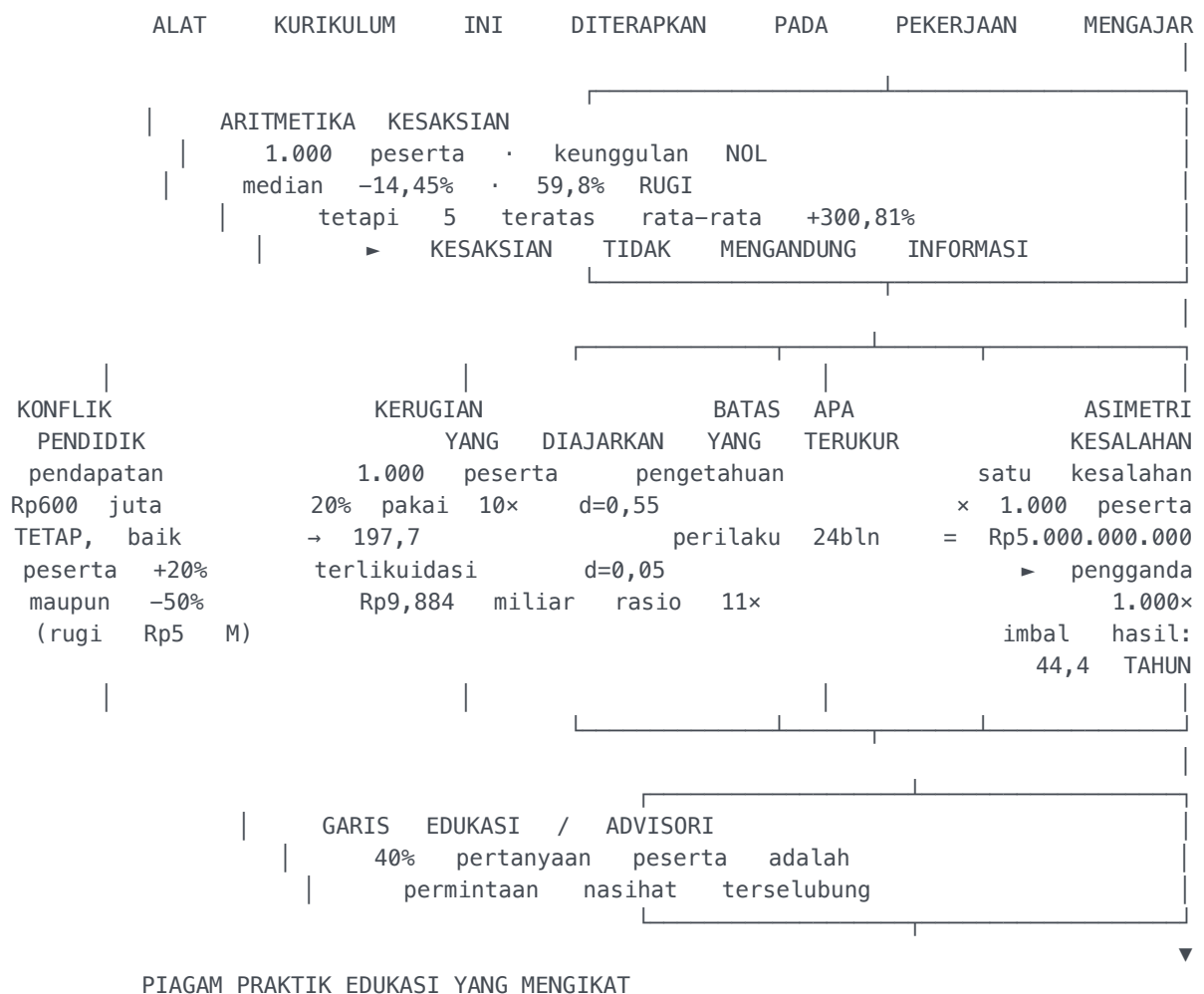
Karena itu kesaksian tidak mengandung informasi — dan seluruh modul ini adalah tentang apa yang harus dilakukan setelah mengetahui itu.

2. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)

Kode	Rumusan CPMK	Bloom
CPMK-L4K.1.1	Menghitung hasil seleksi dari populasi tanpa keunggulan dan menyatakan implikasinya bagi kesaksian	C5
CPMK-L4K.1.2	Menetapkan dan menjaga garis antara edukasi dan advisori	C5
CPMK-L4K.1.3	Menguraikan struktur konflik pendidik dan mengukur besarannya	C5
CPMK-L4K.1.4	Menghitung kerugian agregat yang diharapkan dari mengajarkan teknik berisiko	C5
CPMK-L4K.1.5	Membedakan perubahan pengetahuan dan perubahan perilaku secara terukur	C4

Kode	Rumusan CPMK	Bloom
CPMK-L4K.1.6	Menyatakan apa yang dapat dan tidak dapat diukur tentang efektivitas pengajaran	C5
CPMK-L4K.1.7	Menerapkan asimetri kesalahan pendidik pada desain materi	C5
CPMK-L4K.1.8	Menyusun Piagam Praktik Edukasi yang mengikat	C6

3. Peta Konsep



4. Materi

4.1 Aritmetika kesaksian

Rancangan. 1.000 peserta. Volatilitas bulanan 15%. **Imbal hasil yang diharapkan: nol.** Tidak ada keunggulan apa pun — hanya kebisingan.

Ukuran	Nilai
Rata-rata seluruh peserta	−0,37%
Median	−14,45%
Peserta yang rugi	59,8%
Peserta dengan hasil > +50%	14,7%
Rata-rata 1 teratas	+378,88%
Rata-rata 5 teratas	+300,81%
Rata-rata 10 teratas	+255,52%
Rata-rata 50 teratas	+162,33%

Dan pada volatilitas yang lebih rendah (8% bulanan), polanya tetap:

Ukuran	Nilai
Median	−3,63%
Peserta yang rugi	55,2%
Rata-rata 5 teratas	+117,54%

Perhatikan bahwa median negatif sementara rata-rata mendekati nol. Itu bukan kesalahan: imbal hasil berlipat secara geometris, sehingga **sebagian besar peserta berada di bawah rata-rata** — persis efek seretan volatilitas pada L3T.3 §4.3.

Bentuk analitiknya (kerangka $E[\max]$ dari L3.4 §4.3):

Jumlah peserta	$E[\max z]$
100	2,5306
1.000	3,2551
10.000	3,8607

Dari 1.000 orang tanpa keunggulan apa pun, yang terbaik akan tampak sebagai hasil +3,26 simpangan baku — cukup untuk terlihat luar biasa oleh ukuran apa pun.

Empat konsekuensi yang tidak dapat ditawar:

#	Konsekuensi
1	Kesaksian tidak mengandung informasi tentang kualitas pengajaran. Program

#	Konsekuensi
	yang tidak mengajarkan apa pun menghasilkan kesaksian yang sama meyakinkannya.
2	Menampilkan peserta terbaik adalah seleksi, bukan bukti — dan seleksinya identik dengan yang menghasilkan +300,81% dari nol.
3	Menampilkan kesaksian tanpa menyatakan distribusi penuh menyesatkan, meskipun setiap kesaksiannya benar.
4	Yang gagal tidak menulis apa-apa. Distribusi yang terlihat hanya ekor kanannya.

K-05 — berpikir dalam distribusi. Kesaksian adalah satu titik. Pertanyaannya selalu: dari berapa titik ia dipilih?

Penerapan pada Invesmentpedia sendiri

Aritmetika di atas berlaku bagi program mana pun, **termasuk program ini.**

Karena §4.1 membuktikan bahwa kesaksian tidak mengandung informasi, menampilkannya tidak dapat dibenarkan secara intelektual. Karena itu:

Invesmentpedia tidak menampilkan kesaksian peserta, angka hasil peserta, atau cerita keberhasilan individual dalam bentuk apa pun — dalam pemasaran, materi ajar, maupun komunikasi internal.

Ini bukan kehati-hatian hukum. Ini konsekuensi langsung dari perhitungan yang diajarkan modul ini, dan menampilkan kesaksian setelah mengajarkan §4.1 akan menjadi kontradiksi yang tidak dapat dipertahankan.

Yang boleh dilaporkan adalah hal yang benar-benar dapat diukur: tingkat penyelesaian, hasil asesmen pengetahuan, dan distribusi **lengkap** dari setiap ukuran yang dilaporkan.

4.2 Garis antara edukasi dan advisori

Edukasi menjelaskan bagaimana sesuatu bekerja. **Advisori** menyatakan apa yang sebaiknya dilakukan seseorang tertentu.

Garis itu tampak jelas dalam definisi dan kabur dalam praktik, karena peserta secara alami mengajukan pertanyaan yang melintasinya.

Distribusi pertanyaan peserta (ilustratif):

Kategori	Proporsi	Jenis
Klarifikasi konsep	38%	Edukasi
Cara menghitung	22%	Edukasi
<i>“Menurut Anda bagaimana dengan X?”</i>	19%	Nasihat terselubung
<i>“Apakah saya harus...?”</i>	13%	Nasihat terselubung
<i>“Portofolio saya begini, ...”</i>	8%	Nasihat terselubung

$19\% + 13\% + 8\% = 40\%$ permintaan nasihat terselubung

Empat dari sepuluh pertanyaan meminta sesuatu yang tidak boleh diberikan. Fasilitator yang tidak menyiapkan tanggapan untuk itu akan memberikannya secara tidak sengaja — berulang kali.

Tiga bentuk yang paling sering lolos:

Bentuk	Mengapa lolos	Mengapa tetap nasihat
<i>“Ini bukan nasihat, tapi kalau saya jadi Anda...”</i>	Ada penafian	Penafian tidak mengubah isinya
<i>“Secara umum, orang dengan profil seperti itu biasanya...”</i>	Terdengar umum	Ditujukan pada satu orang dengan profil yang diketahui
<i>“Saya pribadi memegang X”</i>	Terdengar pengungkapan	Berfungsi sebagai rekomendasi

Yang ketiga adalah yang paling berbahaya, karena ia terasa seperti kejujuran. Tetapi pendidik yang menyebutkan posisinya sendiri kepada orang yang mempercayainya **telah memberi rekomendasi**, apa pun kalimat yang menyertainya.

Tanggapan yang benar — dan dapat dilatih:

Pertanyaan	Tanggapan
<i>“Menurut Anda bagaimana X?”</i>	<i>“Saya tidak memberi pandangan atas instrumen tertentu. Mari kita lihat kerangka untuk menilainya sendiri.”</i>
<i>“Apakah saya harus...?”</i>	<i>“Itu pertanyaan yang jawabannya bergantung pada keadaan Anda. Mari saya tunjukkan pertanyaan apa yang menentukannya.”</i>
<i>“Portofolio saya begini...”</i>	<i>“Saya tidak menilai portofolio peserta. Yang bisa saya lakukan: menjelaskan cara Anda menilainya dengan kerangka L4A.1.”</i>

Pola ketiganya sama: menolak jawaban, memberikan kerangka. Itu bukan penghindaran — **itu justru bentuk pengajaran yang lebih bernilai**, karena kerangka dapat dipakai lagi dan jawaban tidak.

4.3 Struktur konflik pendidik

L4.2 menguraikan konflik pengelola dana. **Konflik pendidik berbentuk berbeda dan lebih sering tidak disadari.**

Sumber pokoknya satu kalimat:

Pendapatan pendidik bergantung pada jumlah peserta. Ia tidak bergantung sama sekali pada hasil peserta.

Hitung akibatnya. Biaya program Rp3.000.000, 200 peserta, modal rata-rata peserta Rp50.000.000:

Ekspektasi hasil peserta	Pendapatan pendidik	Kerugian agregat peserta
+20%	Rp600.000.000	Rp0
0%	Rp600.000.000	Rp0
-20%	Rp600.000.000	Rp2.000.000.000
-50%	Rp600.000.000	Rp5.000.000.000

Kolom tengah tidak bergerak. Pendidik memperoleh jumlah yang sama apakah pesertanya untung 20% atau rugi 50%.

Pada baris terakhir, peserta kehilangan Rp5.000.000.000 sementara pendidik memperoleh Rp600.000.000 — rasio 8,33×.

Ini bukan tuduhan bahwa pendidik berniat buruk. Ini pernyataan struktural: **tidak ada mekanisme yang menghubungkan pendapatan pendidik dengan kesejahteraan peserta.** Konflik yang tidak disadari bekerja sama efektifnya dengan yang disengaja (L4.2 §4.2).

Enam konflik turunan yang harus diungkapkan:

#	Konflik	Mengapa merusak
1	Pendapatan dari jumlah peserta	Mendorong pengajaran kepada yang belum siap
2	Materi yang menarik menjual lebih baik daripada materi yang benar	Mendorong teknik dramatis atas kerangka
3	Kesaksian meningkatkan pendaftaran	§4.1 — meskipun tidak berinformasi
4	Program lanjutan dijual kepada alumni	Mendorong materi yang “belum lengkap”
5	Rujukan dari broker, bursa, atau penerbit	Mendorong penyebutan pihak tertentu
6	Posisi pribadi pendidik	Mendorong pandangan yang menguntungkan posisi itu

Butir 2 layak dibaca dua kali. Materi yang mengajarkan bahwa sebagian besar teknik tidak bekerja **lebih sulit dijual** daripada materi yang menjanjikan teknik yang bekerja. **Insentif pasar mendorong ke arah yang berlawanan dengan kebenaran** — dan itu berlaku bagi kurikulum ini juga.

4.4 Kerugian yang diharapkan dari apa yang diajarkan

Mengajarkan sebuah teknik kepada banyak orang menghasilkan kerugian agregat yang dapat dihitung sebelumnya. Pendidik yang tidak menghitungnya tetap menyebabkannya.

Contoh: mengajarkan leverage. L3T.3 §4.4 mengukur bahwa pada leverage 10×, peluang likuidasi adalah **98,84%**.

Peserta	Proporsi yang memakai 10×	Orang	Terlikuidasi	Kerugian agregat
100	5%	5,0	4,9	Rp247.100.000
100	20%	20,0	19,8	Rp988.400.000
1.000	5%	50,0	49,4	Rp2.471.000.000
1.000	20%	200,0	197,7	Rp9.884.000.000
1.000	50%	500,0	494,2	Rp24.710.000.000

(Kerugian Rp50.000.000 per orang yang terlikuidasi.)

Baca baris keempat. Mengajarkan leverage kepada 1.000 peserta, dengan 20% yang benar-benar memakainya pada 10×, menghasilkan **197,7 likuidasi dan kerugian agregat Rp9.884.000.000.**

Pertanyaan yang harus dijawab sebelum mengajar, bukan sesudahnya:

Berapa kerugian agregat yang diharapkan dari materi ini, dan apakah nilai yang diberikannya melampaui itu?

Dan inilah cara menjawabnya secara bertanggung jawab — bukan dengan berhenti mengajar:

Pilihan	Akibat
Tidak mengajarkannya sama sekali	Peserta mempelajarinya dari sumber yang tidak menyertakan angka 98,84%
Mengajarkannya dengan angkanya di depan	Proporsi yang memakainya turun
Mengajarkannya tanpa angka	Proporsi yang memakainya naik

Pilihan pertama sering keliru, karena teknik itu tersedia di mana-mana dan pengajaran yang jujur adalah satu-satunya tempat angka 98,84% disampaikan.

Karena itu L3T.3 tidak menghindari leverage; ia mengajarkannya dengan aritmetika likuidasi sebagai isi utamanya. Itulah bentuk tanggung jawab yang dapat dipertahankan.

K-12 — utamakan tidak merugikan. Menghindari topik tidak sama dengan menghindari kerugian. Yang mengurangi kerugian adalah menyampaikan angkanya.

4.5 Apa yang dapat dan tidak dapat diukur

Pendidik yang jujur harus tahu apa yang tidak dapat ia buktikan tentang pekerjaannya sendiri.

Yang dapat diukur

Perubahan **pengetahuan** dapat diukur dengan andal:

Ukuran efek d	Peserta yang dibutuhkan (dua kelompok, daya 80%)
0,50	63
0,20	392
0,10	1.568

Asesmen pengetahuan dengan 63 peserta sudah cukup untuk mendeteksi efek sedang. Ini dapat dan wajib dilakukan.

Yang tidak dapat diukur

Perbaikan imbal hasil peserta tidak dapat dibuktikan.

Bila pengajaran menaikkan Sharpe peserta menjadi 0,30:

Periode	SE	t
1 tahun	1,000	0,30
3 tahun	0,577	0,52
5 tahun	0,447	0,67

$$\text{Tahun untuk } t = 2 : \left(\frac{2}{0,30} \right)^2 = 44,4 \text{ tahun}$$

Empat puluh empat tahun — untuk satu peserta. Ini angka yang sama yang muncul di seluruh kurikulum: L3.4 (36,8 tahun), L4.1 (45,7 tahun), L3-Proyek (16,0 tahun).

Pendidik yang mengklaim programnya meningkatkan imbal hasil peserta mengklaim sesuatu yang tidak dapat ia ketahui.

Dan jurang antara keduanya

Yang diukur	Ukuran efek d
Pengetahuan (uji tertulis)	0,55
Niat yang dinyatakan	0,35

Yang diukur	Ukuran efek <i>d</i>
Perilaku 6 bulan	0,12
Perilaku 24 bulan	0,05

$$\frac{0,55}{0,05} = 11 \times$$

(Angka ilustratif yang mencerminkan pola umum penelitian literasi keuangan.)

Pendidikan mengubah pengetahuan sebelas kali lebih besar daripada ia mengubah perilaku dua tahun kemudian.

Ini tidak berarti pendidikan sia-sia. Ia berarti:

1. **Klaim yang jujur adalah klaim tentang pengetahuan**, bukan tentang hasil
2. **Desain yang baik menargetkan perilaku secara eksplisit** — melalui protokol, daftar periksa, dan komitmen tertulis, bukan melalui penjelasan saja
3. **Itulah alasan setiap modul kurikulum ini berakhir pada templat yang harus diisi**, bukan pada ringkasan yang harus dibaca

4.6 Asimetri kesalahan pendidik

Kesalahan seorang investor merugikan satu orang. Kesalahan seorang pendidik dikalikan jumlah pesertanya.

Peserta	Kerugian Rp5.000.000 per orang	Total
1 (investor sendiri)	Rp5.000.000	Rp5.000.000
50		Rp250.000.000
200		Rp1.000.000.000
1.000		Rp5.000.000.000
5.000		Rp25.000.000.000

Pengganda pada 1.000 peserta adalah 1.000×.

Konsekuensi untuk desain materi:

#	Aturan	Alasan
1	Setiap angka wajib diverifikasi ulang secara independen	Pengganda 1.000×
2	Klaim tanpa sumber yang dapat ditelusuri dihapus, bukan diberi catatan	L4.4 §4.4

#	Aturan	Alasan
3	Koreksi diterbitkan kepada seluruh peserta , bukan hanya yang bertanya	Kesalahan sudah tersebar
4	Materi menyatakan batas kompetensinya	L4A.2, L4D.1
5	Angka ilustratif dinyatakan sebagai ilustratif di setiap penggunaan	Mencegah dikutip sebagai data

Aturan 3 sering diabaikan dan merupakan yang paling penting. Pendidik yang menemukan kesalahan dan memperbaikinya hanya untuk peserta baru **membiarkan kesalahan itu tetap bekerja** pada semua yang sudah menerimanya.

4.7 Kesiapan peserta

Tidak semua peserta siap untuk semua materi, dan mengajarkan sesuatu kepada peserta yang belum siap adalah bentuk kerugian yang dapat dihindari.

Biaya program terhadap modal peserta:

Biaya program	Modal Rp10 juta	Modal Rp50 juta	Modal Rp200 juta
Rp1.000.000	10,0%	2,0%	0,5%
Rp3.000.000	30,0%	6,0%	1,5%
Rp10.000.000	100,0%	20,0%	5,0%

Program Rp3.000.000 kepada peserta bermodal Rp10.000.000 mengambil 30% modalnya sebelum satu keputusan pun dibuat.

Empat pertanyaan kesiapan yang wajib diajukan sebelum menerima peserta:

#	Pertanyaan	Bila jawabannya buruk
1	Berapa biaya program terhadap modal Anda?	> 10% → tunda
2	Apakah Anda memiliki dana darurat terpisah?	Tidak → tunda
3	Apakah modal ini uang yang sanggup Anda hilangkan?	Tidak → tunda
4	Apakah ada utang berbunga tinggi yang belum selesai?	Ya → tunda

Menolak pendaftaran adalah bagian dari praktik yang etis, bukan kehilangan pendapatan. Dan §4.3 menjelaskan mengapa itu sulit: pendapatan pendidik bergantung pada jumlah peserta.

Justru karena sulit, aturannya harus tertulis dan mengikat sebelum calon peserta muncul — bukan diputuskan saat pendaftaran dibuka.

4.8 Piagam Praktik Edukasi

PIAGAM PRAKTIK EDUKASI — Templat yang mengikat

Bagian 1 — Kesaksian dan klaim hasil 1.1 ☐ Saya **tidak** menampilkan kesaksian peserta dalam bentuk apa pun 1.2 ☐ Saya **tidak** menampilkan angka hasil peserta individual 1.3 ☐ Saya **tidak** mengklaim program ini meningkatkan imbal hasil (§4.5 — 44,4 tahun) 1.4 Bila saya melaporkan ukuran apa pun, saya melaporkan **distribusi lengkapnya**: ☐ 1.5 Ukuran yang saya laporkan: ☐ tingkat penyelesaian ☐ hasil asesmen pengetahuan ☐ lainnya _____

Bagian 2 — Garis edukasi/advisori 2.1 ☐ Saya tidak menyatakan instrumen tertentu layak dibeli atau dijual 2.2 ☐ Saya tidak memberi target harga atau proyeksi arah 2.3 ☐ Saya tidak menilai portofolio peserta 2.4 ☐ Saya tidak menyebutkan posisi pribadi saya kepada peserta 2.5 ☐ Saya tidak memakai formula “*ini bukan nasihat, tapi kalau saya jadi Anda...*” 2.6 **Tanggapan baku yang sudah saya latih** untuk tiga bentuk pertanyaan §4.2: _____

Bagian 3 — Pengungkapan konflik

#	Konflik	Ada?	Diungkapkan di awal sesi?
1	Pendapatan dari jumlah peserta	☐	☐
2	Program lanjutan dijual kepada alumni	☐	☐
3	Rujukan/imbalan dari broker, bursa, penerbit	☐	☐
4	Posisi pribadi pada instrumen yang dibahas	☐	☐
5	Kepemilikan pada penyedia yang disebut	☐	☐
6	Lainnya: _____	☐	☐

3.1 ☐ Saya **menolak** seluruh imbalan dari pihak pada nomor 3 dan 5

Bagian 4 — Kerugian yang diharapkan dari materi 4.1 Teknik berisiko yang saya ajarkan: _____ 4.2 Perkiraan proporsi peserta yang akan memakainya: _____% 4.3 Peluang kerugian besar dari teknik itu (*angka dari kurikulum*): _____% 4.4 Jumlah peserta: _____ · Modal rata-rata: Rp_____ 4.5 **Kerugian agregat yang**

diharapkan: Rp_4.6 Apakah nilai materi ini melampaui 4.5?* ☐ Ya, karena ☐ Tidak → tidak diajarkan 4.7 ☐ Bila diajarkan, angka risikonya berada di bagian depan materi**, bukan di catatan kaki

Bagian 5 — Klaim efektivitas 5.1 Yang saya ukur: ☐ pengetahuan ☐ niat ☐ perilaku ☐ imbal hasil 5.2 ☐ Saya memahami baris keempat tidak dapat diukur (44,4 tahun) 5.3 Jumlah peserta untuk mendeteksi efek $d =$ ____ : ____ peserta 5.4 ☐ Materi saya menargetkan **perilaku** melalui templat dan komitmen tertulis, bukan penjelasan saja

Bagian 6 — Asimetri kesalahan 6.1 Jumlah peserta yang sudah menerima materi saya: ____ 6.2 **Pengganda kesalahan:** ____ × 6.3 ☐ Setiap angka diverifikasi ulang secara independen sebelum terbit 6.4 ☐ Klaim tanpa sumber yang dapat ditelusuri **dihapus**, bukan diberi catatan 6.5 ☐ **Koreksi diterbitkan kepada SELURUH peserta**, bukan hanya peserta baru 6.6 Kapan koreksi terakhir diterbitkan, dan kepada berapa orang? ____

Bagian 7 — Kesiapan peserta

#	Pertanyaan penyaring	Ditanyakan?	Ambang penundaan
1	Biaya program terhadap modal	☐	> 10%
2	Dana darurat terpisah	☐	Tidak ada
3	Modal yang sanggup dihilangkan	☐	Tidak
4	Utang berbunga tinggi	☐	Ada

7.1 Jumlah calon peserta yang saya **tunda atau tolak** periode ini: ____ 7.2 ☐ Bila angka 7.1 selalu nol, penyaringnya tidak berjalan

Bagian 8 — Batas kompetensi 8.1 Hal yang **tidak** saya jawab dan rujuk kepada pihak berizin: ☐ hukum ☐ pajak ☐ perizinan ☐ medis/psikologis 8.2 ☐ Saya tidak memberikan “pendapat sementara” pada butir 8.1 (L4A.2 §1.1, L4D.1 §1.1) 8.3 ☐ Saya menghentikan sesi dan merujuk bila peserta menunjukkan indikasi menjadi korban penipuan

Tanda tangan, nama, dan tanggal: ____

Piagam ini ditinjau ulang setiap ____ bulan dan disimpan sebagai lampiran Capstone Level 4.

5. Contoh Terhitung

Contoh 1 — Membaca sebuah halaman kesaksian

Sebuah program menampilkan lima kesaksian: peserta dengan hasil +285%, +310%, +295%, +330%, dan +284% dalam dua belas bulan. Seluruhnya terverifikasi dan benar.

Langkah 1 — hitung rata-ratanya.

$$\frac{285 + 310 + 295 + 330 + 284}{5} = +300,8\%$$

Langkah 2 — tanyakan satu pertanyaan. *Dari berapa peserta kelima ini dipilih?*

Langkah 3 — bangun pembandingnya. Ambil 1.000 peserta dengan **keunggulan nol** dan volatilitas 15% bulanan:

Ukuran	Nilai
Rata-rata seluruh peserta	-0,37%
Median	-14,45%
Yang rugi	59,8%
Rata-rata 5 teratas	+300,81%

Langkah 4 — bandingkan.

Kesaksian: +300,8% Seleksi dari nol: +300,81%

Angkanya identik.

Langkah 5 — nyatakan kesimpulannya dengan tepat. Ini **bukan** bukti bahwa program itu tidak mengajarkan apa pun. Ini bukti sesuatu yang lebih tajam:

Kesaksian itu tidak dapat membedakan program yang mengajarkan sesuatu dari program yang tidak mengajarkan apa pun. Ia tidak mengandung informasi.

Langkah 6 — periksa bentuk analitiknya. Dari 1.000 peserta tanpa keunggulan:

$$E[\max z] = 3,2551\sigma$$

Hasil terbaik akan **selalu** tampak luar biasa. Itu sifat dari mengambil maksimum, bukan sifat dari program.

Langkah 7 — dan perhatikan angka yang tidak ditampilkan.

Yang ditampilkan	Yang tidak ditampilkan
5 peserta, rata-rata +300,8%	Median -14,45%
	59,8% peserta rugi

Setiap kesaksian benar. Penyajiannya menyesatkan. Ini persis perbedaan pada L4.2 §4.5: pengungkapan yang benar secara harfiah dapat menyesatkan secara keseluruhan.

Langkah 8 — pertanyaan yang benar untuk diajukan kepada program mana pun.

“Berapa jumlah seluruh peserta, dan bagaimana distribusi lengkap hasilnya — termasuk median dan proporsi yang rugi?”

Langkah 9 — dan terapkan pada diri sendiri. Pendidik yang memahami Langkah 1–8 **tidak dapat lagi menampilkan kesaksian secara jujur.** Karena itu Piagam Bagian 1 melarangnya secara mutlak.

Contoh 2 — Konflik yang tidak disadari

Seorang fasilitator menyusun program baru. Ia jujur, kompeten, dan tidak berniat merugikan siapa pun.

Langkah 1 — petakan pendapatannya. Biaya Rp3.000.000, target 200 peserta:

$$200 \times \text{Rp } 3.000.000 = \text{Rp } 600.000.000$$

Langkah 2 — tanyakan apa yang mengubah angka itu.

Yang berubah	Pendapatan berubah?
Jumlah peserta naik	Ya
Hasil peserta membaik	Tidak
Hasil peserta memburuk	Tidak

Langkah 3 — hitung pada skenario terburuk. Bila materi menyebabkan ekspektasi peserta –50% pada modal rata-rata Rp50.000.000:

	Nilai
Pendapatan fasilitator	Rp600.000.000
Kerugian agregat peserta	Rp5.000.000.000
Rasio	8,33×

Langkah 4 — nyatakan sifat konfliknya. Fasilitator tidak berniat buruk. **Tetapi tidak ada satu pun mekanisme yang menghubungkan pendapatannya dengan kesejahteraan pesertanya.**

L4.2 §4.2 mengukur bahwa konflik yang tidak disadari bekerja **sama efektifnya** dengan yang disengaja.

Langkah 5 — periksa konflik turunan yang paling halus.

Materi yang mengajarkan bahwa sebagian besar teknik tidak bekerja lebih sulit dijual daripada materi yang menjanjikan teknik yang bekerja.

Langkah 6 — uji apakah itu berlaku pada kurikulum ini. Ya. Modul-modul yang paling penting dalam kurikulum ini — L2T.4 (divergensi gagal), L3I.2 (pemilihan waktu faktor kalah 100%), L4D.2 (kesaksian tanpa informasi) — adalah modul yang **paling sulit dipasarkan.**

Langkah 7 — dan inilah yang harus dilakukan terhadap konflik yang tidak dapat dihilangkan.

Langkah	Tindakan
1	Ungkapkan di awal setiap sesi, bukan di dokumen yang tidak dibaca
2	Tolak yang dapat ditolak — imbalan, rujukan,

Langkah	Tindakan
	kepemilikan
3	Ikat yang tidak dapat ditolak dengan aturan tertulis — Piagam §4.8
4	Ukur apa yang dapat diukur dan laporkan distribusinya penuh

Langkah 8 — dan uji yang menentukan. Piagam Bagian 7.2:

Bila jumlah calon peserta yang ditunda atau ditolak selalu nol, penyaring kesiapan tidak berjalan.

Angka itu adalah bukti tunggal paling langsung bahwa konflik nomor 1 sedang dikelola — atau tidak.

Contoh 3 — Memutuskan apakah mengajarkan leverage

Sebuah tim menyusun modul dan berdebat apakah leverage harus diajarkan sama sekali.

Langkah 1 — hitung kerugian agregat yang diharapkan. Dari L3T.3 §4.4, pada leverage 10×, peluang likuidasi **98,84%**.

Dengan 1.000 peserta, 20% memakai 10×, kerugian Rp50.000.000 per likuidasi:

$$1.000 \times 0,20 = 200 \text{ orang}$$

$$200 \times 0,9884 = 197,7 \text{ terlikuidasi}$$

$$197,7 \times \text{Rp } 50.000.000 = \text{Rp } 9.884.000.000$$

Langkah 2 — letakkan angka itu di meja sebelum berdebat. Diskusi tentang “apakah leverage berbahaya” berbeda sifatnya setelah angka **Rp9.884.000.000** ditulis.

Langkah 3 — uji pilihan pertama: tidak mengajarkannya.

Yang terjadi	Akibat
Peserta tetap menemukannya	Tersedia di mana-mana
Sumber lain jarang menyertakan 98,84%	Mereka mempelajarinya tanpa angkanya
Proporsi yang memakainya	Naik , bukan turun

Langkah 4 — uji pilihan kedua: mengajarkannya tanpa angka risiko. Ini pilihan terburuk — ia menambah kredibilitas tanpa menambah kehati-hatian.

Langkah 5 — uji pilihan ketiga: mengajarkannya dengan aritmetika likuidasi sebagai isi utama.

Yang disampaikan	Akibat
98,84% peluang likuidasi pada 10×	Proporsi yang memakainya turun
Seretan volatilitas 94,13% pada 5×	Ilusi “aset datar tetap aman” hilang

Yang disampaikan	Akibat
Penyintas rata-rata 82,5× adalah 1,16% populasi	Kesaksian kehilangan daya

Langkah 6 — pilih dan nyatakan alasannya.

L3T.3 mengajarkan leverage, dan menjadikan aritmetika likuidasi sebagai isi utamanya — bukan sebagai peringatan di akhir.

Langkah 7 — dan nyatakan prinsip umumnya.

Menghindari topik tidak sama dengan menghindari kerugian. Yang mengurangi kerugian adalah menyampaikan angkanya, di bagian depan.

Langkah 8 — uji yang sama pada materi lain. Setiap teknik berisiko dalam kurikulum ini melewati perhitungan Piagam Bagian 4:

Materi	Angka yang diletakkan di depan
L3T.3 Leverage	Likuidasi 98,84% pada 10×
L3T.2 Opsi	Penjual menang 95,7% bulan; bulan terburuk 33,4× premi
L4D.2 Token	Kohort penuh -25,49%/tahun
L2T.4 Indikator	Divergensi $z = 0,434$ — gagal

Langkah 9 — dan perhatikan bahwa ini yang membuat kurikulum sulit dipasarkan (Contoh 2 Langkah 6). Konsistensi antara keduanya adalah satu-satunya bukti bahwa Piagam ini bekerja.

Contoh 4 — Klaim efektivitas dan asimetri kesalahan

Bagian A — Apa yang boleh diklaim

Sebuah program hendak menulis: “Peserta kami mencapai hasil investasi yang lebih baik.”

Langkah 1 — tanyakan bagaimana itu akan dibuktikan.

Langkah 2 — hitung bila yang diukur adalah imbal hasil. Andaikan pengajaran benar-benar menaikkan Sharpe peserta menjadi 0,30:

Periode	$SE = 1 / \sqrt{T}$	t
1 tahun	1,000	0,30
3 tahun	0,577	0,52
5 tahun	0,447	0,67

$$T \text{ untuk } t = 2 : \left(\frac{2}{0,30} \right)^2 = 44,4 \text{ tahun}$$

Langkah 3 — baca artinya. Empat puluh empat tahun untuk satu peserta. Klaim itu tidak dapat dibuktikan oleh siapa pun yang membuatnya.

Langkah 4 — hitung apa yang DAPAT diukur. Perubahan pengetahuan:

d	Peserta dibutuhkan
0,50	63
0,20	392

Enam puluh tiga peserta sudah cukup untuk mendeteksi efek sedang pada pengetahuan.

Langkah 5 — dan periksa jurang antara pengetahuan dan perilaku.

Yang diukur	d
Pengetahuan	0,55
Perilaku 24 bulan	0,05
Rasio	11×

Langkah 6 — susun klaim yang jujur.

“Program ini meningkatkan pengetahuan peserta, yang kami ukur dan laporkan distribusinya. Kami tidak mengklaim peningkatan imbal hasil, karena membuktikannya memerlukan sekitar 44 tahun data per peserta.”

Langkah 7 — dan tarik konsekuensi desainnya. Karena jurang pengetahuan–perilaku adalah 11×, penjelasan saja tidak cukup.

Itulah alasan setiap modul kurikulum ini berakhir pada templat yang harus diisi dan ditandatangani, bukan pada ringkasan yang harus dibaca.

Bagian B — Ketika pendidik salah

Langkah 8 — hitung penggandanya. Satu kesalahan materi yang merugikan Rp5.000.000 per peserta:

Peserta	Total
1 (investor sendiri)	Rp5.000.000
200	Rp1.000.000.000
1.000	Rp5.000.000.000

Pengganda = 1.000 ×

Langkah 9 — tarik lima aturan desain.

#	Aturan
1	Setiap angka diverifikasi ulang secara independen sebelum terbit
2	Klaim tanpa sumber yang dapat ditelusuri

Aturan

dihapus, bukan diberi catatan

3 **Koreksi diterbitkan kepada seluruh peserta**, bukan hanya yang baru

4 Materi menyatakan batas kompetensinya

5 Angka ilustratif dinyatakan ilustratif **di setiap penggunaan**

Langkah 10 — dan tekankan aturan 3. Pendidik yang menemukan kesalahan dan memperbaikinya hanya untuk peserta baru **membiarkan kesalahan itu tetap bekerja** pada semua yang sudah menerimanya.

Kesalahan sudah tersebar. Koreksinya harus menempuh jarak yang sama.

Langkah 11 — uji yang dapat dijalankan hari ini.

Kapan koreksi terakhir diterbitkan, dan kepada berapa orang?

Program yang tidak pernah menerbitkan koreksi bukan program yang tidak pernah salah.

6. Lembar Kerja Peserta

Bagian A — Aritmetika kesaksian

- Program yang saya nilai menampilkan ____ kesaksian
- Rata-rata hasil yang ditampilkan: ____%
- **Pertanyaan yang saya ajukan: dari berapa peserta ini dipilih?** ____
- Median yang dilaporkan: ____ · Proporsi yang rugi: ____
- ☐ Bila keduanya tidak dilaporkan, kesaksian itu **tidak mengandung informasi**
- $E[\max z]$ pada jumlah peserta itu: ____

Bagian B — Garis edukasi/advisori

- Tiga pertanyaan yang pernah saya terima dan **hampir** saya jawab sebagai nasihat: ____
- Tanggapan baku yang saya siapkan untuk masing-masing: ____
- ☐ Tidak satu pun tanggapan saya memuat “*kalau saya jadi Anda*”
- ☐ Saya tidak menyebutkan posisi pribadi saya kepada peserta

Bagian C — Konflik saya sendiri

#	Konflik	Ada?	Diungkapkan?	Dapat ditolak?
1	Pendapatan dari jumlah peserta	☐	☐	Tidak

#	Konflik	Ada?	Diungkapkan?	Dapat ditolak?
2	Program lanjutan kepada alumni	☐	☐	
3	Rujukan/ imbalan pihak ketiga	☐	☐	Ya → tolak
4	Posisi pribadi	☐	☐	

- Pendapatan saya bila peserta untung 20%: Rp_____
- Pendapatan saya bila peserta rugi 50%: Rp_____
- **Apakah keduanya sama?** ☐ Ya → itulah konfliknya

Bagian D — Kerugian yang diharapkan dari materi saya

- Teknik berisiko yang saya ajarkan: _____
- Proporsi peserta yang akan memakainya: _____% · Peluang kerugian besar: _____%
- Peserta: _____ · Modal rata-rata: Rp_____
- ****Kerugian agregat yang diharapkan: Rp_____****
- ☐ Angka risikonya berada di **bagian depan** materi, bukan di catatan kaki
- Nilai yang dibenarkan melampaui angka itu? ☐ Ya, karena _____ ☐ Tidak → tidak diajarkan

Bagian E — Klaim efektivitas

- Yang saya ukur: ☐ pengetahuan ☐ niat ☐ perilaku ☐ imbal hasil
- Tahun untuk membuktikan perbaikan imbal hasil: _____
- Peserta untuk mendeteksi $d = 0,50$ pada pengetahuan: _____
- **Klaim jujur saya, satu kalimat:** _____

Bagian F — Asimetri kesalahan

- Peserta yang sudah menerima materi saya: _____ · **Pengganda:** _____×
- ☐ Setiap angka diverifikasi ulang independen
- **Kapan koreksi terakhir saya terbitkan, dan kepada berapa orang?** _____

Bagian G — Kesiapan

- Biaya program saya: Rp_____ · Modal peserta tipikal: Rp_____ · **Sebagai % modal:** _____%
- Empat pertanyaan penyaring ditanyakan? ☐
- **Calon peserta yang saya tunda periode ini:** _____
- ☐ Bila nol, penyaring saya tidak berjalan

Bagian H — Piagam

Isi dan **tanda tangani** templat §4.8. Dokumen ini menjadi lampiran **Capstone Level 4** dan ditinjau berkala.

7. Bank Soal

Butir disusun mengikuti urutan materi §4 agar dapat dipakai per sesi, bukan menaik menurut tingkat kognitif. **Setiap butir diberi label kognitif**, sehingga fasilitator dapat menyusun kuis pendek menurut bagian §4 yang sedang diajarkan, menurut tingkat kognitif, atau keduanya.

Sebaran modul ini: **C1** Mengingat 6 · **C2** Memahami 1 · **C3** Menerapkan 9 · **C4** Menganalisis 5 · **C5** Mengevaluasi 4.

- 1.000 peserta, keunggulan nol, vol 15%/bulan. Sebutkan median dan proporsi yang rugi. (C1) (Kunci: -14,45%; 59,8%)
- Berapa rata-rata lima teratas pada soal 1? (C1) (Kunci: +300,81%)
- Apa kesimpulan yang benar dari soal 1–2? (C4) (Kunci: kesaksian tidak dapat membedakan program yang mengajarkan sesuatu dari yang tidak — ia tidak mengandung informasi)
- Mengapa median negatif sementara rata-rata mendekati nol? (C4) (Kunci: imbal hasil berlipat geometris — sebagian besar peserta di bawah rata-rata; seretan volatilitas, L3T.3 §4.3)
- Hitung $E[\max z]$ untuk 100, 1.000, dan 10.000 peserta. (C3) (Kunci: 2,5306; 3,2551; 3,8607)
- Sebutkan empat konsekuensi dari §4.1. (C1) (Kunci: kesaksian tanpa informasi; menampilkan yang terbaik adalah seleksi bukan bukti; tanpa distribusi penuh menyesatkan; yang gagal tidak menulis apa-apa)
- Apa aturan Investmentpedia atas kesaksian, dan mengapa? (C5) (Kunci: tidak menampilkannya sama sekali; karena §4.1 membuktikan kesaksian tidak berinformasi, menampilkannya setelah mengajarkan §4.1 adalah kontradiksi)
- Berapa proporsi pertanyaan peserta yang merupakan permintaan nasihat terselubung? (C3) (Kunci: $19+13+8 = 40\%$)
- Sebutkan tiga bentuk nasihat yang paling sering lolos. (C1) (Kunci: “ini bukan nasihat, tapi kalau saya jadi Anda”; “orang dengan profil seperti itu biasanya”; “saya pribadi memegang X”)
- Mengapa bentuk ketiga paling berbahaya? (C4) (Kunci: terasa seperti kejujuran, tetapi berfungsi sebagai rekomendasi kepada orang yang memercayai pendidik)
- Apa pola tanggapan yang benar atas ketiganya? (C2) (Kunci: menolak jawaban, memberikan kerangka — kerangka dapat dipakai lagi, jawaban tidak)
- Nyatakan sumber pokok konflik pendidik. (C1) (Kunci: pendapatan bergantung jumlah peserta, tidak bergantung sama sekali pada hasil peserta)
- 200 peserta × Rp3.000.000. Hitung pendapatan bila peserta untung 20% dan bila rugi 50%. (C3) (Kunci: Rp600.000.000 pada keduanya)
- Hitung kerugian agregat peserta pada -50% dengan modal Rp50 juta, dan rasionya. (C3) (Kunci: Rp5.000.000.000; 8,33×)
- Mengapa konflik nomor 2 (materi menarik vs materi benar) berlaku pada kurikulum ini sendiri? (C5) (Kunci: modul yang paling penting — L2T.4, L3I.2, L4D.2 — adalah yang paling sulit dipasarkan)
- 1.000 peserta, 20% memakai 10×. Hitung likuidasi dan kerugian agregat. (C3) (Kunci: 200 orang × 98,84% = 197,7; × Rp50 juta = Rp9.884.000.000)

17. Uji tiga pilihan tentang mengajarkan leverage. (C5) (Kunci: tidak mengajarkan → mereka pelajari tanpa angka, proporsi naik; mengajarkan tanpa angka → terburuk; mengajarkan dengan aritmetika likuidasi di depan → proporsi turun)
18. Nyatakan prinsip umumnya. (C4) (Kunci: menghindari topik tidak sama dengan menghindari kerugian; yang mengurangi kerugian adalah menyampaikan angkanya, di bagian depan)
19. Berapa tahun untuk membuktikan pengajaran menaikkan Sharpe peserta ke 0,30? (C3) (Kunci: $(2/0,30)^2 = 44,4$ tahun, untuk satu peserta)
20. Berapa peserta untuk mendeteksi $d = 0,50$ dan $d = 0,20$ pada pengetahuan? (C3) (Kunci: 63 dan 392)
21. Sebutkan ukuran efek pengetahuan dan perilaku 24 bulan, dan rasionya. (C1) (Kunci: 0,55 dan 0,05; $11\times$)
22. Apa tiga konsekuensi dari rasio $11\times$? (C4) (Kunci: klaim jujur adalah tentang pengetahuan; desain baik menargetkan perilaku eksplisit; karena itu setiap modul berakhir pada templat, bukan ringkasan)
23. Hitung pengganda kesalahan pendidik pada 1.000 peserta. (C3) (Kunci: $Rp5.000.000 \times 1.000 = Rp5.000.000.000$; pengganda $1.000\times$)
24. Aturan mana yang paling sering diabaikan, dan mengapa penting? (C5) (Kunci: koreksi diterbitkan kepada SELURUH peserta — memperbaiki hanya untuk peserta baru membiarkan kesalahan tetap bekerja pada yang sudah menerimanya)
25. Biaya Rp3.000.000 pada modal peserta Rp10.000.000. Hitung, dan sebutkan ambang penundaan. (C3) (Kunci: 30% modal; ambang $> 10\%$ → tunda)

8. Rubrik Penilaian

Dim	Aspek	4	3	2	1
D1	Penguasaan konsep	Menjelaskan mengapa kesaksian tidak berinformasi dan mengapa jurang pengetahuan–perilaku mengubah desain	Menguasai garis edukasi/advisor i dan struktur konflik	Menguasai sebagian	Mengira kesaksian adalah bukti
D2	Ketepatan kuantitatif	Aritmetika seleksi, kerugian agregat, dan daya uji benar dan diperiksa silang	Benar dengan kekeliruan kecil	Beberapa kekeliruan	Tidak dapat direproduksi
D3	Penalaran &	Piagam utuh	Piagam	Komponen	Tidak ada

Dim	Aspek	4	3	2	1
	kerangka	dan mengikat; kerugian agregat dihitung sebelum materi disusun	koheren	terpisah	piagam
D4	Perlakuan risiko (knockout)	Kerugian agregat dihitung; angka risiko di bagian depan materi; penyaring kesiapan berjalan	Risiko dinilai memadai	Disebut tanpa angka	Mengajarkan teknik berisiko tanpa menghitung kerugian agregat, atau menaruh angka risiko di catatan kaki → GAGAL
D5	Disiplin proses (knockout)	Konflik diungkapkan di awal sesi; koreksi diterbitkan ke seluruh peserta; penundaan pendaftaran tercatat	Terdokumentasi	Sebagian	Menampilkan kesaksian atau angka hasil peserta, atau memberikan nasihat terselubung → GAGAL
D6	Komunikasi & etika	Klaim efektivitas dibatasi pada pengetahuan; distribusi penuh dilaporkan	Jujur	Kurang lengkap	Mengklaim peningkatan imbal hasil

Ambang lulus: rata-rata $\geq 3,0$ **dan** D4 ≥ 2 **dan** D5 ≥ 2 .

D4 (perlakuan risiko) dan D5 (disiplin proses) bersifat menggugurkan: nilai 1 pada salah satunya membuat tugas harus diulang, berapa pun nilai dimensi lain.

Catatan penilai. Peserta yang mengklaim programnya meningkatkan imbal hasil **gagal pada D6** — §4.5 mengukur bahwa membuktikannya memerlukan 44,4 tahun per peserta, sehingga klaim itu tidak dapat diketahui oleh siapa pun yang membuatnya.

9. Panduan Fasilitator

Alokasi waktu (14 JP)

Sesi	Isi	JP
1	§4.1 Aritmetika kesaksian; Contoh 1 — sesi kunci	3
2	§4.2 Garis edukasi/advisori; latihan tanggapan	2,5
3	§4.3 Konflik pendidik; Contoh 2	2
4	§4.4 Kerugian dari materi; Contoh 3	2
5	§4.5 Yang terukur dan tidak; Contoh 4 Bagian A	1,5
6	§4.6–4.7 Asimetri dan kesiapan; Contoh 4 Bagian B	1,5
7	§4.8 Piagam — diisi dan ditandatangani di kelas	0,5
8	Asesmen	1

Urutan yang disarankan

Sesi 1 dibuka tanpa penjelasan apa pun. Tampilkan lima angka: +285%, +310%, +295%, +330%, +284%. Tanyakan kesan peserta.

Kemudian tampilkan satu baris:

Rata-rata lima teratas dari 1.000 peserta dengan keunggulan NOL: +300,81%.

Biarkan hening. Sebagian besar peserta pernah melihat halaman kesaksian dan tidak pernah bertanya dari berapa orang kelimanya dipilih.

Sesi 2 harus berupa latihan, bukan ceramah. Peserta berpasangan; satu mengajukan pertanyaan dari §4.2, satu menjawab. Fasilitator menghentikan setiap kali garis dilintasi — dan ia **akan** dilintasi, sering kali oleh peserta yang baru saja mempelajari batasnya.

Sesi 7 tidak boleh dijadikan pekerjaan rumah. Piagam diisi dan ditandatangani di kelas, karena dokumen yang dibawa pulang untuk “diisi nanti” adalah dokumen yang jurang pengetahuan–perilaku §4.5 memprediksi tidak akan pernah diisi.

Momen pengajaran kunci

Contoh 1 Langkah 4 adalah momen paling kuat dalam modul ini. Kesaksian +300,8% dan seleksi dari nol +300,81% — angka yang identik. Tulis keduanya berdampingan di papan.

Contoh 1 Langkah 9 harus disampaikan sebagai konsekuensi, bukan sebagai kebijakan. Pendidik yang memahami Langkah 1–8 **tidak dapat lagi** menampilkan kesaksian secara jujur. Larangan Piagam Bagian 1 mengikuti dari aritmetika, bukan dari kehati-hatian hukum.

Contoh 2 Langkah 6 adalah tempat kurikulum ini menguji dirinya sendiri. Katakan terus terang: modul-modul terpenting dalam kurikulum ini adalah yang paling sulit dipasarkan. Peserta yang mendengar pendidiknya mengakui itu belajar sesuatu tentang integritas yang tidak dapat diajarkan dengan cara lain.

Contoh 3 Langkah 7 mengoreksi naluri yang umum. Banyak pendidik mengira tanggung jawab berarti menghindari topik berbahaya. **Angka Rp9.884.000.000 menunjukkan bahwa menghindari topik justru menaikkan proporsi yang memakainya tanpa mengetahui risikonya.**

Contoh 4 Langkah 11 adalah pertanyaan yang harus ditanyakan peserta kepada program mana pun, termasuk yang sedang mereka ikuti: “Kapan koreksi terakhir diterbitkan, dan kepada berapa orang?”

Kesalahan umum peserta

Kesalahan	Koreksi
Mengira kesaksian yang benar adalah bukti	§4.1; +300,81% dari nol
Mengira penafian mengubah isi nasihat	§4.2; “kalau saya jadi Anda” tetap nasihat
Menyebutkan posisi pribadi sebagai kejujuran	§4.2; ia berfungsi sebagai rekomendasi
Mengira konflik memerlukan niat buruk	§4.3; struktural, dan L4.2 §4.2
Mengira tanggung jawab = menghindari topik	§4.4; menghindari menaikkan proporsi tanpa angka
Mengklaim program meningkatkan imbal hasil	§4.5; 44,4 tahun
Mengira penjelasan cukup mengubah perilaku	§4.5; rasio 11×
Memperbaiki kesalahan hanya untuk peserta baru	§4.6; kesalahan sudah tersebar
Menerima seluruh pendaftar	§4.7; bila penundaan nol, penyaring tidak berjalan

Aturan keras bagi fasilitator

1. **Dilarang menampilkan kesaksian peserta, angka hasil peserta, atau cerita keberhasilan individual** — dalam sesi, materi, maupun percakapan informal. (§4.1)
2. **Dilarang menyatakan instrumen tertentu layak dibeli atau dijual, memberi target harga, atau menilai portofolio peserta.**
3. **Dilarang menyebutkan posisi pribadi** pada instrumen mana pun kepada peserta.
4. **Dilarang memakai formula “ini bukan nasihat, tetapi...”** dan variannya.
5. **Dilarang menerima imbalan, rujukan, komisi, atau fasilitas** dari broker, bursa, penerbit, kustodian, penyedia data, atau platform mana pun. Kepentingan finansial apa pun wajib diungkapkan **di awal setiap sesi.**

6. **Dilarang mengklaim bahwa program ini meningkatkan imbal hasil peserta.** (§4.5)
 7. **Wajib mengungkapkan konflik Piagam Bagian 3 di awal sesi**, secara lisan, bukan hanya di dokumen.
 8. **Wajib menerbitkan koreksi kepada seluruh peserta** yang pernah menerima materi yang salah, bukan hanya kepada peserta baru.
 9. **Wajib menjalankan penyaring kesiapan §4.7** dan mencatat jumlah penundaan. Penundaan yang selalu nol wajib ditinjau.
 10. **Wajib menghentikan sesi dan merujuk** kepada pihak yang berwenang bila peserta menunjukkan indikasi menjadi korban penipuan, tekanan keuangan berat, atau keadaan yang memerlukan bantuan di luar kompetensi fasilitator.
-

10. Penafian

Materi ini disusun untuk tujuan pendidikan dan peningkatan literasi keuangan. Materi ini **bukan** nasihat investasi, bukan nasihat hukum, bukan nasihat ketenagakerjaan atau kepatuhan, dan bukan ajakan untuk melakukan transaksi.

Seluruh angka dalam modul ini — hasil simulasi peserta, ukuran efek pendidikan, proporsi pertanyaan, tingkat penggunaan leverage, biaya program, dan nilai rupiah — bersifat **ilustratif dan dibuat untuk keperluan pengajaran**. Tidak satu pun diukur dari program, penyedia, atau populasi peserta nyata mana pun, termasuk dari Invesmentpedia.

Ukuran efek pada §4.5 mencerminkan **pola umum** yang dilaporkan penelitian literasi keuangan dan disajikan untuk menunjukkan arah hubungan antara perubahan pengetahuan dan perubahan perilaku. Ia bukan hasil pengukuran atas program tertentu.

Modul ini tidak menyatakan bahwa program edukasi keuangan mana pun — termasuk Invesmentpedia — meningkatkan imbal hasil pesertanya. Sebagaimana diuraikan §4.5, membuktikan klaim semacam itu memerlukan sekitar 44 tahun data per peserta.

Persyaratan perizinan bagi kegiatan edukasi, pelatihan, dan advisory keuangan berbeda antaryurisdiksi dan berubah. Setiap pertanyaan mengenai apakah suatu kegiatan memerlukan izin **wajib dirujuk kepada penasihat hukum berizin**. Modul ini tidak menjawab pertanyaan tersebut.

Invesmentpedia dan fasilitatornya tidak memberikan nasihat investasi yang dipersonalisasi dan tidak berizin sebagai penasihat investasi.
